| PROYEKSI KINERJA 2021 |

EMITEN UNGGAS KEJAR DUA DIGIT

Bisnis, JAKARTA — Emiten unggas dan pakan ternak lebih agresif untuk mengejar pertumbuhan pendapatan dan laba hingga dua digit pada 2021 sejalan dengan prospek kenaikan permintaan di tengah harga broiler dan DOC yang terkendali.

Finna U. Ulfah & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Optimisme itu disampaikan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA). Menurut Wakil Direktur Utama Japfa Comfeed Indonesia Bambang Budi Hendarto, sinyal pemulihan kinerja sudah mulai tampak pada kuartal I/2021.

"Pemulihan kinerja secara tidak langsung akan dibantu dari vaksinasi dan kecenderungan jumlah penyebaran Covid-19 yang mulai menurun. Dengan demikian, pada 2021 saya yakin kami jauh lebih baik daripada 2020," ujar Bambang, Kamis (15/4).

Kepala Divisi Pembibitan Ayam dan Peternakan Komersial Japfa Comfeed Indonesia A. Harwanto mengatakan kinerja perseroan akan didukung oleh harga ayam potong (*live bird*) yang semakin stabil pada 2021. Tahun lalu, imbuhnya, harga sempat anjlok ke level terendah dalam 5 tahun terakhir karena merosotnya daya beli masyarakat yang terjadi bersamaan dengan kelebihan pasokan *day old chick* (DOC).

"Harapannya, prospek pertumbuhan 10%-15% pada tahun ini masih valid. Kalau kondisi semakin baik, perseroan juga baik," katanya.

Pada 2021, lini bisnis hilir makanan olahan ditargetkan dapat berkontribusi sekitar 8%-10% terhadap pendapatan emiten berkode saham JPFA itu.

Di sisi ekspansi, JPFA mengalokasikan belanja modal sebesar Rp1,9 triliun, lebih tinggi daripada realisasi pada 2020 sebesar Rp1,65 triliun. Dana itu akan dikucurkan untuk pembangunan fasilitas bahan baku, pengering jagung di Palu, rumah potong ayam, dan tambahan *cold storage*.

Terpisah, Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Sri Sumiyarsi mengungkapkan perseroan membidik pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dua digit pada 2021. Pertumbuhan itu didorong oleh strategi memperkuat sektor hulu pakan ternak dan meningkatkan kapasitas breeding.

Sri menambahkan emiten berkode saham SIPD itu bakal lebih agresif menggelontorkan *capital expenditure* (capex) pada 2021. Pada 2020, kas bersih untuk aktivitas investasi SIPD tercatat hanya Rp18,21 miliar. "Belanja modal Sreeya tiga kali lipat dari biaya modal tahun lalu," ujarnya.

Sebesar 35% dari dana tersebut, lanjut Sri, direncanakan untuk belanja modal baru berupa investasi strategis di unit usaha farming guna mendukung pertumbuhan perusahaan dan peningkatan utilisasi unit pakan ternak. Sisanya, untuk belanja modal rutin.

Sebelumnya, Direktur Utama PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU) Ali Mas'adi optimistis perseroan terus menorehkan kinerja yang positif pada 2021 melanjutkan tren pada tahun sebelumnya yang membukukan kenaikan pendapatan dan laba sebesar 99% dan 101,77% *year on year*.

"Untuk permintaan [Ramadan dan Idulfitri] kenaikan bisa sampai 40% dan kami sudah mulai menyiapkan stok dari sekarang. WMUU akan meningkatkan kapasitas produksi sebesar dari yang sebelumnya 2 sif menjadi 3 sif," jelasnya.

Dengan demikian, total pasokan ayam yang dapat dihasilkan oleh rumah potong ayam (RPA) akan meningkat setiap harinya. Dia menyebut bisa mendapatkan lebih dari 13.500 ekor per jam.

Timothy Gracianov, Analis Aldiracita Sekuritas, mengungkapkan sektor unggas menikmati harga broiler Maret 2021 sebesar Rp20.000 per kg dan harga DOC Rp7.000 per kg.

"Namun, terjadi kenaikan harga jagung sampai di atas Rp5.000 per kg di pekan pertama April 2021, hanya 3 bulan setelah musim panen besar yang dimulai Februari 2021 berpotensi menekan margin laba kotor," jelasnya, Kamis (15/3).

Di sisi lain, peningkatan permintaan akan mendorong lebih banyak permintaan pakan. Hal itu berimbas pada kenaikan kebutuhan jagung sebagai bahan baku pakan ternak.

Aldiracita Sekuritas mempertahankan rekomendasi *overweight* untuk sektor unggas dan meningkatkan rekomendasi JPFA menjadi beli dengan target harga Rp2.600 dan beli MAIN dengan target harga Rp1.050.

Senada, Equity Analyst Phillip Sekuritas Michael Filbery berpendapat pemulihan harga ayam broiler di pasar masih berlanjut hingga kuartal II/2021, hal ini didukung oleh meningkatnya permintaan terhadap ayam pada Ramadan. Selain itu, membaiknya kondisi permintaan atas ayam pada sektor hotel, restoran, dan kafe menjadi sentimen positif bagi sektor ini.

Katalis positif lainnya yakni masih berlanjutnya program *culling* oleh pemerintah yang ikut menunjang kestabilan rantai permintaan dan penawaran dari ayam broiler.

Phillip Sekuritas pun merekomendasikan beli untuk saham JPFA dengan target harga di level Rp2.200, beli MAIN dengan target harga Rp1.010, dan *hold* untuk CPIN dengan target harga Rp7.000.

UJI KETANGGUHAN

Emiten unggas sedang diuji untuk memulihkan kinerja keuangan yang tergerus oleh pandemi. Bagaimana pula rekomendasi analis untuk saham emiten di sektor ini?

Sumber: *Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, Bloomberg per 15 April 2021, diolah.*

BISNIS/HUSIN PARAPAT

Kinerja Emiten Unggas (Rp Miliar)

Kode Saham	Pendapatan 2020	Pertumbuhan YoY	Laba (Rugi) Bersih 2020	Pertumbuhan YoY
JPFA	36.964,94	-4,91%	916,71	-48,07%
CPIN*	43.285,1	-1,40%	2.281,09	-11,06%
MAIN	7.000,57	-6,09%	-38,95	berbalik rugi
SIPD	4.341,29	7,2%	28,22	-64,62%
WMUU	1.149,28	99,28%	72,96	101,77%

Rekomendasi Analis untuk Emiten

	Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp)
MAIN	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	beli	1.060
	Aldiracita Sekuritas	beli	1.050
	CGS-CIMB	add	1.200
	Ciptadana Sekuritas	beli	880
	Mandiri Sekuritas	beli	700
JPFA	DBS Bank	beli	2.450
	Aldiracita Sekuritas	beli	2.600
	KISI Sekuritas	beli	2.400
	RHB Research	beli	2.000
	Mandiri Sekuritas	beli	1.700
CPIN	Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp)
	Mandiri Sekuritas	beli	6.950
	Macquarie	outperform	7.600
	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	hold	7.300
	RHB Research	netral	5.350

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAKNYA

Graha Indramas. Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77. Jakarta 11410 - Indonesia
Telp : 021-80660777. Website: www.lautan-luas.com

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	376.004	86.149
Investasi jangka pendek	6.075	13.375
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	813.755	1.077.336
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	2.813	6.213
Piutang lain-lain - pihak ketiga	134.879	45.398
Persediaan - neto	745.933	1.163.196
Uang muka	19.381	40.853
Pajak dibayar dimuka	22.382	33.815
Estimasi tagihan restitusi pajak	4.337	-
Biaya dibayar dimuka	12.465	41.754
TOTAL ASET LANCAR	**2.138.024**	**2.508.089**
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak - pihak berelasi	145.270	451.582
Aset pajak tangguhan - neto	100.134	112.354
Investasi pada entitas asosiasi - neto	812.498	820.200
Investasi pada instrumen ekuitas	114.343	1.000
Aset tetap - neto	1.828.809	1.880.861
Aset hak-guna - neto	151.230	-
Properti investasi - neto	19.087	19.497
Estimasi tagihan restitusi pajak	70.671	52.097
Aset tidak berwujud - neto	6.636	7.054
Goodwill	1.808	1.808
Aset tidak lancar lain-lain	135.792	8.662
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**3.386.278**	**3.355.115**
TOTAL ASET	**5.524.302**	**5.863.204**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	1.103.120	1.329.497
Utang usaha - pihak ketiga	818.303	1.071.298
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	10.674	6.475
Utang lain-lain - pihak ketiga	78.210	78.244
Liabilitas kontrak	24.995	27.326
Beban akrual	45.899	47.637
Utang pajak	45.754	31.396
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.675	7.180
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang obligasi - neto	-	363.777
Liabilitas sewa	47.370	3.844
Utang bank	-	4.449
Utang pembiayaan konsumen	1.738	193
Kontrak berjangka	5.192	278
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**2.189.930**	**2.971.594**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	280.662	236.255
Utang pihak-pihak berelasi	400	405
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.983	6.604
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	32.356	5.372
Utang pembiayaan konsumen	7.819	108
Utang obligasi - neto	767.030	482.686
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.091.250**	**731.430**
TOTAL LIABILITAS	**3.281.180**	**3.703.024**
EKUITAS		
Modal saham (rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	195.000
Tambahan modal disetor - neto	(6.477)	(6.477)
Modal saham yang diperoleh kembali	(14.266)	(12.209)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	5.837
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.900	3.700
Belum ditentukan penggunaannya	1.338.771	1.317.356
Penghasilan komprehensif lain	469.118	421.479
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.991.883	1.924.686
Kepentingan nonpengendali	251.239	235.494
TOTAL EKUITAS	**2.243.122**	**2.160.180**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.524.302**	**5.863.204**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
PENDAPATAN	**5.592.338**	**6.534.734**
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	**4.417.520**	**5.253.452**
LABA KOTOR	**1.174.818**	**1.281.282**
Beban usaha	(775.644)	(873.976)
Pendapatan operasi lain	19.389	45.468
Beban operasi lain	(87.519)	(5.811)
LABA USAHA	**331.044**	**446.963**
Penghasilan keuangan	4.321	16.553
Beban keuangan	(168.883)	(225.136)
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	31.263	65.893
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**197.745**	**304.273**
Pajak final	(1.413)	(2.126)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**196.332**	**302.147**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(68.287)	(89.188)
Tangguhan	(9.849)	12.788
Beban Pajak Penghasilan - neto	(78.136)	(76.400)
LABA TAHUN BERJALAN	**118.196**	**225.747**
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54.816	(51.188)
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	(13.020)	(14.182)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	1.854	2.053
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**161.846**	**162.430**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	75.218	180.563
Kepentingan nonpengendali	42.978	45.184
Total	**118.196**	**225.747**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	120.363	117.865
Kepentingan nonpengendali	41.483	44.565
Total	**161.846**	**162.430**
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	**49**	**118**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	5.857.533	6.676.964
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.321	16.553
Pembayaran kas untuk dan kepada:		
Pemasok	(4.305.077)	(5.483.173)
Karyawan	(476.900)	(498.298)
Beban operasi lainnya	(26.326)	(29.837)
Pembayaran untuk:		
Beban bunga	(155.716)	(166.674)
Pajak	(69.239)	(1.834)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**828.596**	**513.701**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	52.617	34.830
Penerimaan piutang pihak-pihak berelasi	41.457	69.581
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	41.257	-
Penjualan penyertaan saham pada entitas asosiasi	28.750	-
Penjualan investasi jangka pendek	13.622	11.111
Penerimaan dividen kas	11.004	7.370
Perolehan aset tetap	(154.265)	(173.268)
Peningkatan penyertaan saham	(107.504)	(45.000)
Pembelian aset tidak berwujud	(3.882)	(5.701)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(76.944)**	**(101.077)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan utang bank jangka pendek	6.087.389	4.119.129
Perolehan utang obligasi	286.750	-
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	140	40
Pembayaran utang bank jangka pendek	(6.300.392)	(4.314.367)
Pembayaran utang obligasi	(364.500)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(84.913)	(13.830)
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(53.603)	(61.467)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(15.458)	(20.865)
Pengembalian modal saham pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	(12.598)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen	(4.674)	(176.970)
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	(2.057)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(463.916)**	**(468.330)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**287.736**	**(55.706)**
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**2.119**	**(1.739)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**86.149**	**143.594**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**376.004**	**86.149**

Catatan:
1. Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasian **PT LAUTAN LUAS Tbk** ("Perusahaan") [dan entitas anaknya] tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") [firma anggota Ernst & Young Global Limited], auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 12 April 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
2. Laba Neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan.

Jakarta, 16 April 2021
PT LAUTAN LUAS Tbk
Direksi

MAESTRO 90 Adv.